

**HASIL PENILAIAN SEJAWAT SEBIDANG ATAU PEER REVIEW  
KARYA ILMIAH: JURNAL ILMIAH \*)**

Judul Jurnal Ilmiah (Artikel) : *The Tradition Of Frigate Mackerel (Auxis thazard) Processing As Balinese Local Wisdom*

Jumlah penulis : 1 Orang

Status pengusul : Penulis Mandiri

a. Nama Jurnal : SEAS (Sustainable Environment Agricultural Science)

b. No. ISSN : E-ISSN 2614-0934

c. Volume, No, bulan, tahun : Volume 03, Number 02, October 2019,

d. Halaman : Pages: 101~105

e. Penerbit : **Warmadewa University Press**

f. DOI artikel (jika ada) : <http://dx.doi.org/10.22225/seas.3.2.1482.101-105>

g. URL artikel : <http://ejournal.warmadewa.ac.id/index.php/seas>

h. URL similarity : <https://bit.ly/39NC4xx>

i. Alamat web jurnal : [SEAS \(Sustainable Environment Agricultural Science\) \(warmadewa.ac.id\)](http://SEAS (Sustainable Environment Agricultural Science) (warmadewa.ac.id))

J. Terindek di : Sinta 5, DOAJ, ProQuest

Kategori Publikasi Jurnal ilmiah :  Jurnal Ilmiah Internasional/~~internasional bereputasi~~  
(beri  $\surd$  pada katagori yang tepat)  Jurnal Ilmiah Nasional Terakreditasi  
 Jurnal Ilmiah nasional/nasional terindeks di DOAJ, CABi, Covernicus

**I. Hasil Penilaian Peer Review**

No	Komponen Yang Dinilai	Nilai Maksimal jurnal					Nilai Akhir Yang Diperoleh
		Internasional bereputasi <input type="checkbox"/>	Internasional <input checked="" type="checkbox"/>	Nasional Terakreditasi <input type="checkbox"/>	Nasional (***) <input type="checkbox"/>	Nasional Terindek DOAJ dll <input type="checkbox"/>	
1	Kelengkapan dan kesesuaian unsur isi jurnal (10%)		1,5				1,2
2	Ruang lingkup dan kedalaman pembahasan (30%)		4,5				3,6
3	Kecukupan dan kemutakhiran data/informasi dan metodologi (30%)		4,5				3,6
4	Kelengkapan unsur dan kualitas penerbit (30%)		4,5				3,6
	<b>Total = (100%)</b>		15				12,0
<b>Kontribusi pengusul (Penulis Mandiri)= 100% x =</b>							12,0

**Komentar Peer Reviewer**

- Kelengkapan dan kesesuaian unsur isi jurnal**: Artikel sangat lengkap dan sesuai dengan kaidah penulisan artikel ilmiah nasional Terakreditasi Sinta 5, terdapat judul, abstrak, pendahuluan, material dan metode penelitian, hasil dan pembahasan, kesimpulan, dan referensi. Abstrak cukup informatif dan pustaka yang digunakan sangat memadai. Perlu dilengkapi dengan cover, redaksi/editor, dan daftar isi jurnal pada bukti artikel Nilai 1,2
- Ruang lingkup dan kedalaman pembahasan** : Ruang lingkup cukup memadai, diskusi atau pembahasan memadai dalam mengkaji tentang tradisi penangkapan dan pengolahan ikan tongkol yang merupakan kearifan local bali. Kedalaman pembahasan yang memadai yang didukung kesesuaian literatur. Nilai 3,6
- Kecukupan dan kemutakhiran data/Informasi serta metodologi** : Kecukupan data/informasi sudah memadai, data yang dipergunakan dalam artikel ini adalah data primer serta informasi yang mutakhir dari literatur. Metode penelitian sudah baik yaitu studi observasi, selanjutnya dideskriptifkan dalam bentuk narasi. Nilai 3,6
- Kelengkapan unsur dan kualitas terbitan** : Unsur-unsur yg diperlukan untuk terbitan sudah memadai sesuai terbitan *online (open access)*. Artikel ini diterbitkan pada jurnal nasional terakreditasi SINTA 5, diterbitkan oleh Warmadewa

University Press.. Kualitas artikel dalam jurnal ini sangat memadai dan membahas tentang bidang pertanian, teknologi pengolahan secara sangat mendalam. Nilai 3,6

5. **Indikasi Plagiasi** : tidak ada indikasi flagiat dengan Similarity index 10%

6. **Kesesuaian bidang Ilmu** : Sesuai dengan bidang ilmu penulis yaitu teknologi pengolahan hasil perikanan

Denpasar, 28 Februari 2022

Nama : Prof. Dr. Ir. G.P. Ganda Putra, M.P.

Tanda tangan : 

NIP : 196209301988031001

Japung : Guru besar

Unit kerja : Universitas Udayana

**HASIL PENILAIAN SEJAWAT SEBIDANG ATAU PEER REVIEW  
KARYA ILMIAH: JURNAL ILMIAH \*)**

Judul Jurnal Ilmiah (Artikel) : *The Tradition Of Frigate Mackerel (Auxis Thazard) Processing As Balinese Local Wisdom*

Jumlah penulis : 1 Orang

Status pengusul : Penulis Mandiri

a. Nama Jurnal : SEAS (Sustainable Environment Agricultural Science)

b. No. ISSN : E-ISSN 2614-0934

c. Volume, No, bulan, tahun : Volume 03, Number 02, October 2019,

d. Halaman : Pages: 101~105

e. Penerbit : Warmadewa University Press

f. DOI artikel (jika ada) : <http://dx.doi.org/10.22225/seas.3.2.1482.101-105>

g. URL artikel : <http://ejournal.warmadewa.ac.id/index.php/seas>

h. URL similarity : <https://bit.ly/39NC4xx>

i. Alamat web jurnal : [SEAS \(Sustainable Environment Agricultural Science\) \(warmadewa.ac.id\)](http://SEAS (Sustainable Environment Agricultural Science) (warmadewa.ac.id))

J. Terindek di : Sinta 5, DOAJ, ProQuest

Kategori Publikasi Jurnal ilmiah :  Jurnal Ilmiah Internasional/~~internasional bereputasi~~  
(beri  $\checkmark$  pada katagori yang tepat)  Jurnal Ilmiah Nasional Terakreditasi  
 Jurnal Ilmiah nasional/nasional terindeks di DOAJ, CABi, Covernicus

**I. Hasil Penilaian Peer Review**

No	Komponen Yang Dinilai	Nilai Maksimal jurnal					Nilai Akhir Yang Diperoleh
		Internasional bereputasi <input type="checkbox"/>	Internasional <input checked="" type="checkbox"/>	Nasional Terakreditasi <input type="checkbox"/>	Nasional (***) <input type="checkbox"/>	Nasional Terindek DOAJ dll <input type="checkbox"/>	
1	Kelengkapan dan kesesuaian unsur isi jurnal (10%)		1,5				1,2
2	Ruang lingkup dan kedalaman pembahasan (30%)		4,5				3,6
3	Kecukupan dan kemutakhiran data/informasi dan metodologi (30%)		4,5				3,6
4	Kelengkapan unsur dan kualitas penerbit (30%)		4,5				3,6
	<b>Total = (100%)</b>		15				12,0
<b>Kontribusi pengusul (Penulis Mandiri)= 100% x =</b>							12,0

**Komentar Peer Reviewer**

- Kelengkapan dan kesesuaian unsur isi jurnal:** Kelengkapan artikel sangat lengkap dan sesuai dengan kaidah penulisan artikel ilmiah nasional Terakreditasi Sinta 5, terdapat judul, abstrak, pendahuluan, material dan metode penelitian, hasil dan pembahasan, kesimpulan, dan referensi. Abstrak cukup informatif dan pustaka yang digunakan sangat memadai. Perlu dilengkapi dengan cover, redaksi/editor, dan daftar isi jurnal pada bukti artikel Nilai 1,2
- Ruang lingkup dan kedalaman pembahasan :** Ruang lingkup cukup memadai, diskusi atau pembahasan memadai dalam mengkaji tentang tradisi penangkapan dan pengolahan ikan tongkol yang merupakan kearifan local bali. Kedalaman pembahasan yang memadai yang didukung kesesuaian literatur. Nilai 3,6
- Kecukupan dan kemutakhiran data/Informasi serta metodologi :** Kecukupan data/informasi sudah memadai, data yang dipergunakan dalam artikel ini adalah data primer serta informasi yang mutakhir dari literatur. Metode penelitian sudah baik yaitu studi observasi, selanjutnya dideskriptifkan dalam bentuk narasi. Nilai 3,6
- Kelengkapan unsur dan kualitas terbitan :** Unsur yg diperlukan untuk terbitan sudah memadai sesuai terbitan *online (open access)*. Artikel ini diterbitkan pada jurnal nasional terakreditasi SINTA 5, diterbitkan oleh

Warmadewa University Press.. Kualitas artikel dalam jurnal ini sangat memadai dan membahas tentang bidang pertanian, teknologi pengolahan secara sangat mendalam. Nilai 3,6

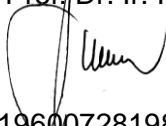
5. **Indikasi Plagiasi** : Tidak ada indikasi plagiat pada artikel ini dengan Similarity index 10%

6. **Kesesuaian bidang Ilmu** : Sesuai dengan bidang ilmu penulis yaitu teknologi pengolahan hasil perairan

Denpasar, 15 Februari 2022

Nama : Prof./Dr. Ir. I Wayan Arthana, M.S.

Tanda tangan :



NIP : 196007281986091001

Jabung : Guru besar

Unit kerja : Universitas Udayana

E-ISSN: 2614-0934



# SEAS

(Sustainable Environment Agricultural Science)



WARMADEWA PRESS

### **The Safety of Tofu Food Produced in Klungkung Regency in Terms of Chemical and Microbiological Aspects**

Sinta Purnamasari, A.A. Made Semariyani, I Nyoman Rudianta, I Putu Candra, I Wayan Sudiarta

82-88

 PDF

: <https://doi.org/10.22225/seas.3.2.1474.82-88>

Abstract views: 38 , PDF downloads: 75

### **Nutritional Content of Finisher Phase Boiler Chicken Rations Containing Fermented Bean Sprouts Waste Flour**

Ni Ketut Mardewi, Ni Ketut Sri Rukmini, I Gusti Ayu Dewi Seri Rejeki

89-93

 PDF

: <https://doi.org/10.22225/seas.3.2.1476.89-93>

Abstract views: 42 , PDF downloads: 146

### **The Modification Formula of Manggaraian Traditional Food “Rebok Sikiseko”**

Chelsia Wihelmina Edam, A.A Made Semariyani, Ni Made Ayu Suardani Singapurwa

94-100

 PDF

: <https://doi.org/10.22225/seas.3.2.1481.94-100>

Abstract views: 49 , PDF downloads: 34

### **The Tradition of Frigate Mackerel (*Auxis thazard*) Processing as Balinese Local Wisdom**

I Gde Suranaya Pandit (Scopus ID: 57205029330)

101-105

 PDF


: <https://doi.org/10.22225/seas.3.2.1482.101-105>

Abstract views: 100 , PDF downloads: 66

### **Response to Growth and Yield Melon Plant (*Cucumis Melo L.*) in the Giving of Rabbit Urine and KNO<sub>3</sub>**

I Ketut Sunadra, Anak Agung Mayun Wirajaya, Ni Luh Komang Sulasmini Mudra, Made Sri Yuliantini, Luh Kartini, I Gusti Bagus Udayana, Ida Bagus Komang Mahardika

106-112

 PDF

: <https://doi.org/10.22225/seas.3.2.1490.106-112>

Abstract views: 91 , PDF downloads: 321

### **Morfometry Diversity of Uceng Fish (*Nemacheilus fasciatus*) With Truss Method In Downstream of Yeh Sungai River**

Gede Dabdab Suriadi, Sang Ayu Made Putri Suryani, I Wayan Arya

113-117

 PDF

: <https://doi.org/10.22225/seas.3.2.1506.113-117>

Abstract views: 57 , PDF downloads: 93

## The Tradition of Frigate Mackerel (*Auxis thazard*) Processing as Balinese Local Wisdom

I Gde Suranaya Pandit

Post Graduate Program Warmadewa University Denpasar Indonesi

Email: Suranaya.pandit@yahoo.com

### Abstract

Bali is a small island that is a world tourist destination. Bali is surrounded by ocean. The ocean has an enormous potential in the fishery field. One of the fish potentials is frigate mackerel. This research aims to describe the handling process and the processing of frigate mackerel in the central of fish boiling, Kusamba village, Bali. This research is designed in an observational descriptive study. Observation conducted on the handling process and the processing of frigate mackerel from its catching located at Amed beach, take a three-hour drive to Kusamba until the processing to be a boil frigate mackerel in the central of fish boiling Kusamba village. Quality test of frigate mackerel processed results at Kusamba Village consists of microbiological, chemical, and organoleptic quality conducted at the laboratory of fisheries and marine of Bali Province. Observation results will be elaborated qualitatively in the photos form and narratives, laboratory results are described in tables and analyzed using Indonesian national standards. The results showed that the process of frigate mackerel handling in Bali is still using a simple method with traditional equipment. Although by using simple equipment, the quality of the boil fish product of Kusamba village is proven has a good quality and meet the Indonesian national standards.

Keyword: Frigate Mackerel, Boil Fish, Fishery Product Processing, Kusamba, Bali

### 1. Introduction

Bali is a small island that has eight regencies and lies between Java and Lombok island. The area of the island is about 5.620 km<sup>2</sup> which is surrounded by ocean, in the west is Bali Strait, South of Indonesian ocean and in the east is Lombok Strait [1].

Table 1  
Fish Production in Bali

No	Year	Production (Ton)
1	2014	95.983,00
2	2015	101.926,00
3	2016	100.504,00
4	2017	104.927,00
5	2018	103.000,00

Based on table 1, it can be seen that fish catches in Bali according to the Bali Provincial Fisheries and Marine Service data, most of the fish production is utilized for fresh fish 48% [2], and some is used as processed forms that consist of boil fish 22%, freezing 8%, canning 8%, fish flour 5% [3]. The production of boiled fish as many as 22% that mostly 7.9 tons of frigate mackerel caught in south Bali and east Bali. The frigate mackerel that caught by traditional fishermen consist of 2.5 tons of fresh fish and 5.4 tons of boiled fish [4]. Furthermore, this study aims to find out the

technology of frigate mackerel processing in Bali and the resulting quality of the boiled fish processing gives the best bodyweight gain, final body weight, feed consumption and feed conversion.

## 2. Material and Methods

This research is designed in an observational descriptive study. Observation conducted on the handling process and the processing of frigate mackerel from its catching located at Amed beach, take a three-hour drive to Kusamba until the processing to be a boiled frigate mackerel in the central of fish boiling Kusamba village. Quality test of frigate mackerel processed results at Kusamba Village consists of microbiological, chemical, and organoleptic quality conducted at the laboratory of fisheries and marine of Bali Province.

## 3. Results and Discussion

### Process of Catching Fish

Bali strait, South Bali sea, and East Bali sea are migratory areas of frigate mackerel from west to east. At the end of the year, the migration will arrive at the eastern cape of Bali, which is in the Amed beach area of Karangasem Regency, Bali.

During this migration season, traditional fishermen will catch mackerel fish with boats equipped with fishing equipment such as trolling and trawling nets. The process of catching frigate mackerel is done at night until morning when the sun rises. The migration of frigate mackerel throughout the year, although there are a several months no fishing catches, but in November, December, January, February, March, April, May, July, and August is the climax season of frigate mackerel migration and fishermen catch fish along the migration path with various catching equipment either selective catching equipment or catching equipment that can catch lots of fish that is purse seine.

The number of fishermen in Karangasem Regency is 3.000 fishermen along the Karangasem beach. It is the largest number of fishermen. By using a temple machine boat, fishermen catch fish in the middle of the night.

The catch of frigate mackerel by fishermen was landed on Amed beach at sunrise. The fishermen are already waiting on every beach where the fish landed to get the catch. The frigate mackerel catches are selected by using a bucket to be counted and collected the number of catches after weighing the catches of each fisherman first. The catching transaction is then done with a big trader with an agreement on the applicable price. Many big traders utilize the frigate mackerel catch season as much as possible to be stored in the cold storage that the trader has. The arrival process of fishermen at the Amed Beach and the process of a transaction between the fisherman to the big trader be an interesting phenomenon for both domestic and foreign tourists to become an attraction that they cannot miss.

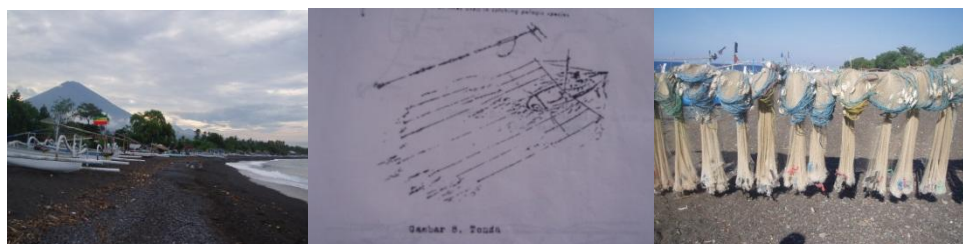


Figure 1. Boat, trolling dan purse seine



After arriving at the beach, the fish that is caught will be auctioned by the fishermen to the big traders who have been waiting.



Figure 2. Transactions Process and frigate mackerel pickup

After an agreed transaction, the frigate mackerel is carried by a pickup truck with 100 frigate mackerel in each bamboo baskets. The frigate mackerel is brought by fish traders at room temperature without preservatives while on the way for 3 hours. The frigate mackerel is brought to the boiling fish center in Kusamba Village, Klungkung Regency, Bali as far as 60 km (took a three-hour drive).

### Process of Boiling Fish

After the transaction is agreed between the big trader and the boiled fish maker then various equipment is prepared for the process of boiling fish. The equipment such as firewood and stove, large pots, bamboo baskets, while the other materials consist of fresh frigate mackerel, salt, and water for boiling and washing. The fish boil center in Kusamba is a place for processing fish to be boiled whose workers are mostly women.



Figure 3. Process of salting, boiling, and frigate mackerel boiling

The process of boiling frigate mackerel as follows: women workers will wash the fish with clean water, fresh frigate mackerel will be arranged in a bamboo basket as many as 8-10 tails, after

that, they add salt for about 10%, then boil the fish in boiling water for 20 minutes until the fish eyelet off or the flesh on tail is turned. After the boiling process is complete, chill the fish. The boiled frigate mackerel is ready to be marketed.

### **Quality of Boiled Fish**

Products of boiled frigate mackerel brought to the laboratory of Bali Fisheries and Marine Service to analyze the chemical composition, chemical, microbiological, and test using panelists. The nutritional composition test result shows the number of protein 27.00%, fat 3.00%, mineral 0.26%, vitamin 0.07%, water content 60.00%. The chemical test result shows as many as histamine 11.7 mgN%, salt 1.3%, total bases volatiles 68.0 mgN%. The microbiological test results test shows that the total of bacteria 1,400 Coloni/g, *E Coli* < 3, *Coliform* < 3, *Vibrio Cholera* is negative, *Salmonella* is negative, *Staphylococcus aureus* is negative. While Organoleptic score test shows that the appearance 8.7 smell 8.5 and taste 8.0.

### **Discussion**

The technique of frigate mackerel fishing along the beach is done by traditional fishermen, using the outboard motorboat and traditional catching equipment such as trolling or purse seine. Fishermen do not bring preservatives such as ice or salt in. Fishing by using a boat with an outboard motor is a custom and tradition of traditional people in Bali, as well as in Indonesia. The use of trolling in catching fish is catching equipment commonly used by fishermen to catch the frigate mackerel that is grouped. To find out the technology of frigate mackerel processing in Bali [5,6,7,8].

The process of buying and selling of cob fish caught by fishermen is carried out at room temperature and the process of transporting cob fish by the big traders to the center of the handling in Kusamba without adding any preservatives of ice or salt. The fish handling, in order to keep the fish still fresh, can be treated with a cold temperature of 5°C [9,10]. A recent study declared that one of the preservatives that can keep the fresh fish is with the addition of ice with a ratio of fish and ice that is 4:1 [11,12].

The process of boiling fish in Kusamba Village is done very simply by using firewood as a source of heating, and the addition of salt is a tradition that has long been carried out by boiled fish workers in Bali. The use of gas fuel is an effective heating source and does not pollute the air due to the smoke produced [13,14]. The addition of salt in the boiling process will affect the quality of boiling products that produce such as the appearance of unclean frigate mackerel. The salt used in the processing to produce a good quality product is refined salt or industrial salt with > 95% NaCl in order to occur a good salt penetration process and clean appearance [15,16].

Based on the results of quality tests conducted on boiled frigate mackerel in the boiling center in Kusamba Village which includes chemical composition, chemical testing, microbial analysis, and organoleptic tests, furthermore, all the quality of boil fish at Kusamba village is proven to have good quality and meet the Indonesian national standard [17].

## **4. Conclusion**

Based on the result and discussion above, it can be concluded that fish Processing in Bali was based on the traditional method. However, the quality of the products was very satisfying.

## References

- [1] Sutcliffe, T. (2015). Indonesia Beginners' guide: Bali, Lombok, Java, and Flores The Guardian
- [2] Dinas Perikanan dan Kelautan Propinsi Bali (2018). *Potensi Perikanan Bali* (Bali – Dinas Perikanan dan Kelautan Propinsi Bali).
- [3] Sefa-Dedeh S. (2003). *Encyclopedia of Food Science and Nutrition* (London – Academic Press)
- [4] Pandit, I G. S., Permatananda, P. A. N. K. (2018). Improving Hygiene and Sanitation Behavior among Pemandang Workers in Kusamba Village Through Direct Training and Demonstration Plot *International Conference of Social Science*
- [5] Putra, F. N. D. & Manan, A. (2014). Monitoring of Fishery with Fishing Gear Trolling Line in the Prigi Nusantara Fishing Port, Trenggalek District, East Java Province *Jurnal Ilmiah Perikanan dan Kelautan* 6(1) p15-19
- [6] Wahju R I, Zulbainarni N, & Soeboer, D. A. (2013) Catch of troll line based upon fishing season and fishing ground of tuna with Fish Aggregating Devices (FAD) in Southern Water's of Palabuhan Ratu *Buletin PSP* 21(1) p97-105
- [7] Davies, R. M.& Davies, O. A. (2009). Traditional and Improved Fish Processing Technologies in Bayelsa State, Nigeria *European Journal of Scientific Research* 26(4) p539-548
- [8] Ahmadi, Rachman, M.A.Y, Irhamsyah, Husin, S. (2014). Comparison of catching efficiency of two Indonesian traditional traps, Ayunan and Tamba *Journal of Fisheries* 2(2) p113-118
- [9] Burden, M., Sylvia, G. & Kolbe, E, (2004). Optimal Storage Temperature Design for Frozen Seafood Inventories: Application to Pacific Whitting Surimi *IIFET 2004 Japan Proceedings*
- [10] Samples, S. (2014). The Effects of Storage and Preservation Technologies on the Quality of Fish Products: A Review *Journal of Food Processing and Preservation* p1-10.
- [11] Gindeel, H. (2015). Quality changes of three marine fish preserved in ice *International Journal of Fisheries and Aquatic Studies* 2(4) p85-90
- [12] Syunlin, L, Jenwang, B. & Mingweng, Y. (2011). Quality Preservation of Commercial Fish Balls with Antimicrobial Zein Coating *Journal of Food Quality* 34 p81-87
- [13] Johnson Kumolu, C. A. & Ndimele, P. E. (2011). A Review on Post-Harvest Losses in Artisanal Fisheries of Some African Countries *Journal of Fisheries and Aquatic Science* 6(4) p365-378
- [14] Tyedmers, P. (2004) Fisheries and Energy Use *Encyclopedia of Energy* 2 p683-693
- [15] Samples S 2015 The effects of processing technologies and preparation on the final quality of fish products *Trends in Food Science & Technology* 44(2)
- [16] Albarracin, W., Sanchez, I. C., Grau, R., Barat, J. M. (2011) Salt in food processing; usage and reduction: A review *Int. Journal of Food Science & Technology* 46(7) p 1329-1336
- [17] Badan Standardisasi Nasional (2009). Standard Nasional Indonesia SNI 2717.1:2009 (Jakarta – Badan Standardisasi Nasional).